

UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA ALBUMIN DALAM PENYEMBUHAN LUKA PADA LANSIA

Olivia Charissa (0304088703), Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Secara global, populasi individu lanjut usia kian meningkat seiring waktu. Salah satu masalah yang sering dihadapi ketika beranjak lanjut usia adalah hipoalbuminemia. Prevalensi hipoalbuminemia lebih tinggi tidak hanya pada pasien rawat inap dan pasien sakit kritis, namun juga individu lanjut usia. Ulkus dekubitus merupakan tanda hipoalbuminemia dan merupakan masalah kesehatan yang signifikan di seluruh dunia, dan umum terjadi pada lansia. Pengelolaannya memakan biaya miliaran dolar per tahun, sehingga membebani perekonomian kesehatan. Albumin dan asupan nutrisi memainkan peran penting dalam penyembuhan luka dan merupakan faktor penting yang tidak dapat diabaikan dalam penyembuhan luka pada lansia.

Metode

Upaya peningkatan kesadaran masyarakat terhadap albumin dalam PKM ini dilakukan melalui penyuluhan dan skrining atau deteksi dini penyakit pada kelompok lanjut usia. Pada kegiatan pengabdian ini digunakan tahapan kegiatan PDCA agar acara dapat berlangsung dengan baik dan efisien.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini mencakup 50 responden lanjut usia dengan rerata usia 75,92 ($\pm 11,14$) tahun. Didapatkan 14% dari responden memiliki kadar albumin darah yang rendah ($< 3,5$ g/dL).

Hasil dan Pembahasan

Parameter	Hasil
Usia, mean (SD)	75, 92 (11,14)
Jenis Kelamin, % • Laki-laki • Perempuan	15 (30%) 35 (70%)
Kadar Albumin Darah (AL), mean (SD) • Rendah (AL $< 3,5$ g/dL) • Optimal (AL $\geq 3,5$ g/dL)	3,82 (0,29) 7 (14%) 43 (86%)
Luka Pada Kulit • Ya • Tidak	5 (10%) 45 (90%)

Kesimpulan

Dengan terlaksananya program ini diharapkan terdapat peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya albumin dalam penyembuhan luka pada lansia, sehingga kedepannya terdapat peningkatan kualitas hidup komunitas lansia dan mengurangi beban ekonomi akibat biaya perawatan akibat masalah perawatan luka.

Referensi

1. WHO. 10 facts on ageing and health. 2017.
2. World Bank. World Population Ageing 2019. World Population Ageing 2019. 2019. 64 p.
3. Gounden V, Vashisht R, Jialal I. Hypoalbuminemia. StatPearls. 2022 Aug;5–9.
4. Soeters PB, Wolfe RR, Shenkin A. Hypoalbuminemia: Pathogenesis and Clinical Significance. Journal of Parenteral and Enteral Nutrition. 2019.
5. Jaul E, Barron J, Rosenzweig JP, Menczel J. An overview of co-morbidities and the development of pressure ulcers among older adults. BMC Geriatr. 2018 Dec;18(1):305.
6. Witkowski JA, Parish LC, Karadag AS, Parish JL. Pressure Ulcer. Treat Ski Dis Compr Ther Strateg. 2022 Aug;181–6.
7. Utariani A, Rahardjo E, Perdanakusuma DS. Effects of Albumin Infusion on Serum Levels of Albumin, Proinflammatory Cytokines (TNF- α , IL-1, and IL-6), CRP, and MMP-8; Tissue Expression of EGRF, ERK1, ERK2, TGF- β , Collagen, and MMP-8; and Wound Healing in Sprague Dawley Rats. Int J Inflam. 2020 May;2020:1–13.
8. Mahmuda INN. PENCEGAHAN DAN TATALAKSANA DEKUBITUS PADA GERIATRI. Biomedika. 2019 Mar;11(1):11.
9. Susilowati I. Pengaruh Tindakan Pencegahan Terhadap Kejadian Dekubitus Pada Lansia Imobilisasi. J Ilm Ilmu-Ilmu Kesehat. 2017;15(3):166–70.

Media Edukasi

